

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut menjadi aspek penting dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, karena pemeliharaan yang tepat dan konsisten sangat berperan dalam mewujudkan kondisi kesehatan gigi dan mulut yang sehat bagi ibu hamil secara umum. Saat kehamilan tubuh mengalami berbagai perubahan fisiologis, di antaranya perubahan hormon yang memicu munculnya berbagai gejala seperti ngidam, mual, muntah dan keluhan sakit pada gigi dan mulut. Keluhan ini sering kali disebabkan oleh kebiasaan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut yang mengakibatkan peningkatan angka masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, seperti *gingivitis*, periodontitis, granuloma kehamilan dan karies gigi (Hasanah, Mahirawatie dan Ulfah, 2023).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, tingkat prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia memiliki presentase mencapai 56,9% dengan karakteristik mengalami gusi bengkak sebesar 7,3% dan mengalami gusi mudah berdarah sebesar 6,8%. Pada provinsi Jawa Tengah, presentase yang mengalami masalah seperti gusi bengkak 7,3 % dan gusi mudah berdarah 5,7%. Pada karakteristik kelompok jenis kelamin perempuan di Indonesia sebesar 7,8% mengalami gusi bengkak dan sebesar 7,3% mengalami gusi mudah berdarah (Kementerian Kesehatan, 2023). Pada kasus masalah kesehatan gigi dan mulut di kalangan

ibu hamil, mayoritas menunjukkan indeks plak pada tingkat sedang hingga berat. Hampir seluruh ibu hamil (100%) mengalami *gingivitis*, yang terbagi menjadi 16,7% kasus ringan, 26,7% sedang, serta 56,7% berat. Terjadi lonjakan signifikan pada kejadian *gingivitis* dari trimester I ke trimester II, diikuti dengan kondisi yang relatif stabil pada trimester III (Hasanah, Mahirawatie dan Ulfah, 2023).

Kehamilan yang dialami oleh seorang ibu dapat mempengaruhi berbagai perubahan fisiologis dan psikologis disertai perubahan hormon yang berpotensi mempengaruhi kesehatan secara keseluruhan, termasuk kondisi gigi dan mulut yaitu *gingivitis* (Sariyem, Wiradona dan Sadimin, 2021). *Gingivitis* termasuk penyakit jaringan periodontal yang ditandai dengan peradangan pada tepi gingiva berwarna merah muda hingga kebiruan, pembengkakan kontur gingiva akibat edema, serta kecenderungan mudah berdarah. Kenaikan kadar hormon estrogen dan progesteron selama kehamilan dapat mencapai 10 kali lipat dari level normal, sehingga produksi asam di rongga mulut meningkat secara signifikan dibandingkan sebelum hamil, yang berisiko memperparah kesehatan mulut apabila tidak dilakukan perawatan yang memadai (Alyfianita, Edi dan Isnanto, 2021).

Faktor utama yang menyebabkan *gingivitis* pada ibu hamil adalah keberadaan bakteri plak di permukaan gigi yang sangat dipengaruhi oleh kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut yang buruk dari ibu hamil tersebut. Hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya radang gusi atau *gingivitis* selama masa kehamilan yang dikenal sebagai *gingivitis* kehamilan

(*pregnancy gingivitis*) (Alyfianita, Edi dan Isnanto, 2021a). Risiko yang ditimbulkan oleh *gingivitis* pada periode ini adalah peningkatan kemungkinan kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) hingga 8,75 kali lebih tinggi (Nuraskin dan Reca, 2024).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut memberikan manfaat besar dalam menjaga pertumbuhan serta perkembangan janin agar tetap optimal dan sehat, sekaligus menghindari risiko kelahiran bayi dengan berat lahir tidak normal atau kelahiran prematur. Di masa kehamilan, pemeliharaan kondisi gigi dan mulut yang baik sangatlah penting untuk mempertahankan fungsi mengunyah yang efektif, memastikan asupan nutrisi yang cukup dan menjaga kesehatan ibu secara keseluruhan dan mencegah penyakit pada gigi dan mulut menjadi semakin parah (Wahyulistiy, Mahirawatie dan N.P, 2023).

Kurangnya pemahaman ibu hamil terhadap kesehatan mulut, khususnya terkait *gingivitis*, dapat ditingkatkan melalui upaya promosi kesehatan dalam bentuk edukasi. Untuk mendukung pelaksanaannya, diperlukan media pendukung yang memfasilitasi penyampaian informasi secara lebih efektif, sehingga tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai *gingivitis* pun dapat berkembang secara signifikan (Issanti, Kurnia Dewi dan Kusniati, 2023)

Metode paling efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yaitu melalui promosi kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan sejak dini. Media promosi kesehatan memainkan peran penting dalam keberhasilan upaya promosi kesehatan karena dengan

bantuannya, perbedaan sudut pandang antara penyuluh dan sasaran dapat diminimalkan, salah satunya adalah dengan buku saku (Hasanah, Mahirawatie dan Ulfah, 2023).

Buku saku mampu menstimulasi sasaran untuk membaca isi materi yang terkandung di dalamnya. Buku saku yang dipakai dapat memuat teks serta ilustrasi yang menggambarkan materi secara jelas. Pengetahuan ibu hamil dapat bertambah melalui proses penyerapan informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca dan mengamati (Hasanah, Mahirawatie dan Ulfah, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Karanganyar Kab. Pekalongan pada 24-25 Oktober 2025. Penulis melakukan wawancara pada 10 ibu hamil diperoleh sebanyak 100% belum pernah diberikan promosi kesehatan mengenai *gingivitis* atau peradangan pada gusi dan informasi bahwa ibu hamil memiliki keterbatasan dalam mengakses media promosi berbasis digital saat kunjungan pelayanan kesehatan, salah satunya karena tidak selalu membawa telepon genggam. Selain itu, sebagian ibu hamil menyatakan lebih menyukai media promosi yang praktis, mudah dibawa, dan dapat dibaca ulang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan media promosi yang tidak bergantung pada perangkat elektronik dan jaringan internet. Oleh karena itu, media buku saku dipilih sebagai media promosi dalam penelitian ini karena bersifat portabel, mudah digunakan, dan memungkinkan ibu hamil untuk mengakses informasi secara berulang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media buku saku sehati terhadap pengetahuan ibu hamil tentang *gingivitis*. Media buku saku yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku saku sehati (senyum sehat tanpa gingivitis pada ibu hamil).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh buku saku sehati terhadap pengetahuan ibu hamil tentang *gingivitis*?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya pengaruh promosi kesehatan menggunakan media buku saku sehati terhadap pengetahuan ibu hamil tentang *gingivitis*.

2. Tujuan Khusus

Diketuinya perbedaan pengetahuan tentang *gingivitis* sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media buku saku sehati pada ibu hamil.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini meliputi kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang menyangkut upaya promotif menggunakan buku saku sehati mengenai pengetahuan ibu hamil terhadap

gingivitis. Ruang lingkup penelitian ini khususnya pada bidang periodontologi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak referensi ilmiah sebagai bahan utama pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian tentang ilmu kesehatan gigi dan mulut yang berhubungan dengan media promosi kesehatan khususnya buku saku terhadap pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang pengaruh promosi melalui media buku saku sehati terhadap pengetahuan ibu hamil tentang *gingivitis*.

b. Bagi Puskesmas Karangnyar

Memberikan informasi terkait hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil melalui promosi kesehatan.

c. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Memberikan referensi buku bacaan di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kesehatan Gigi dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi.

d. Bagi Peneliti berikutnya

Memperkaya pengetahuan dan referensi, serta menjadi gambaran awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam pengaruh promosi kesehatan melalui media buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil tentang *gingivitis*.

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pencarian informasi dan referensi yang telah penulis lakukan, penelitian tentang “Pengaruh Media Buku Saku Sehati Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Gingivitis*” belum pernah dilakukan, namun penelitian sejenis yang pernah dilakukan dapat menjadi referensi, yaitu:

1. Paramitha, P. (2024) dengan judul “Pengaruh Promosi Menggunakan Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan Saluran Akar Pada Remaja”. Hasil penelitian adanya pengaruh dalam penggunaan media buku saku terhadap peningkatan pengetahuan perawatan saluran akar pada remaja. Persamaan penelitian ini adalah variabel bebas yaitu media buku saku. Perbedaan penelitian ini adalah variabel terikat yaitu pengetahuan perawatan saluran akar dan sasaran pada penelitian.
2. Prabadewanti, A. (2024) dengan judul “Pengaruh Edukasi Media E-Booklet Gingibooks Terhadap Pengetahuan *Gingivitis* Pada Remaja”. Hasil penelitian adanya pengaruh dalam penggunaan media e-booklet terhadap peningkatan pengetahuan *gingivitis* pada remaja. Persamaan

penelitian ini adalah variabel terikat yaitu pengetahuan *gingivitis*.

Perbedaan penelitian ini adalah variabel bebas yaitu media e-booklet dan sasaran pada penelitian.